

Kontraktor 6 Ruas Tol Siapkan Dana Rp 800 Miliar

JAKARTA — Kontraktor enam ruas jalan tol dalam kota, PT Jakarta Toll Development, telah menyiapkan dana sebesar Rp 800 miliar meski proyek itu belum mendapat restu pemerintah DKI Jakarta. "Dana itu sesuai dengan syarat kontrak," kata Direktur Utama PT JTD Frans Sunito di Jakarta, Selasa lalu.

Untuk memulai proyek senilai Rp 40,02 triliun itu, kata Frans, pada tahap pertama setidaknya perusahaan harus memiliki modal sebesar Rp 3 triliun. Sedangkan untuk tanda tangan kontrak, 25 persen

dari modal tahap pertama itu harus segera disiapkan. "Uang itu sudah ada," ujar dia.

Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo yang pada awalnya tertarik dengan proyek jalan tol untuk memecah kemacetan di dalam kota ini belakangan menyatakan belum memberi keputusan. Alasannya, terjadi silang pendapat di masyarakat.

Menurut rencana, kata Frans, pembangunan pertama jalan tol dalam kota akan dimulai pada 2014 di ruas Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang. Setelah pembangunan

dua ruas itu rampung, PT JTD akan mengerjakan ruas lainnya.

Enam ruas jalan tol sepanjang 40,02 kilometer itu bakal dibangun dalam empat tahap. Tahap pertama meliputi ruas Semanan-Sunter sepanjang 17,88 kilometer dengan nilai investasi Rp 9,76 triliun dan koridor Sunter-Bekasi Raya sepanjang 11 kilometer senilai Rp 7,37 triliun.

Tahap kedua akan dibangun ruas Duri Pulo-Kampung Melayu sepanjang 11,38 kilometer senilai Rp 5,96 triliun dan Kemayoran-Kampung

Melayu sepanjang 9,65 kilometer senilai Rp 6,95 triliun. Tahap ketiga dibangun ruas Ujung Mudi-Tanah Abang sepanjang 8,27 kilometer senilai Rp 4,25 triliun. Lalu, tahap keempat, dibangun ruas Pasar Minggu-Casablanca sepanjang 9,56 kilometer senilai Rp 5,71 triliun.

Frans mengakui pembangunan ruas jalan tol ini harus didasarkan pada kesepakatan dengan pemerintah DKI Jakarta. "Kalau pemerintah mengatakan bangun bulan depan, kami mulai pembangunannya," kata dia. ● **WJG:GSM**